

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan kadar hemoglobin dan nilai hematokrit terhadap imunoglobulin M serta imunoglobulin G pada pasien demam berdarah *dengue* (DBD) di Denpasar Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik subjek penelitian berada pada kelompok usia produktif 15 – 44 tahun (53,8%) dengan dominasi perempuan (61,5%) dibandingkan laki – laki (38,5%). Sebagian besar pasien mengalami demam selama 2 – 4 hari (53,8%), yang mengindikasikan fase awal penyakit.
2. Karakteristik hasil pemeriksaan subjek penelitian memiliki kadar hemoglobin normal sebanyak 24 (92,3%) dan 2 (7,7%) diantaranya memiliki kadar hemoglobin rendah. Nilai hematokrit normal sebanyak 18 orang (69,2%) dan 8 orang (30,8%) rendah. Hasil pemeriksaan IgM dan IgG menunjukkan 16 (61,5%) dengan IgM positif dan 10 (38,5%) menunjukkan IgG positif.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan IgM dan IgG ($p > 0,05$). Sebaliknya, terdapat hubungan yang signifikan antara nilai hematokrit dengan status IgM dan IgG ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi instansi

Diharapkan instansi kesehatan rutin melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin, hematokrit, serta imunoglobulin M dan G pada pasien DBD untuk mendukung pemantauan perjalanan penyakit dan mencegah komplikasi.

2. Bagi peneliti

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor tambahan seperti perjalanan penyakit, riwayat vaksinasi *dengue*, kondisi penyimpanan dan transportasi sampel, penggunaan metode pemeriksaan kuantitatif untuk analisis antibodi, serta memperbesar jumlah sampel guna meningkatkan kekuatan dan validitas hasil penelitian.

3. Bagi pasien / masyarakat

Masyarakat diharapkan meningkatkan kesadaran terhadap pencegahan DBD melalui menjaga kebersihan lingkungan dan mengikuti program vaksinasi. Pasien DBD disarankan untuk rutin melakukan pemeriksaan laboratorium guna memantau kondisi klinis dan mencegah terjadinya komplikasi.